

TUJUAN	Membangun kolaborasi berbasis digital dengan para pemangku kepentingan di sekitar wilayah hutan		
LATAR BELAKANG	DESKRIPSI QUICK WIN	ACTION PLAN	CRITICAL POINT
- Interaksi petani sekitar hutan yang tinggi dalam pemanfaatan lahan hutan dengan komoditas pertanian belum terkelola dengan optimal - Nilai produk tidak memberikan hasil yang memadai akibat keterbatasan akses modal, sarana prasarana dan pasar. - Perlunya sebuah platform <i>management</i> untuk mengoptimalkan kolaborasi para pemangku kepentingan.	Deskripsi : Pengembangan Platform Socio Forest sebagai Kolaborator antara Perhutani, Penggarap, mitra KKP dan KKPP, <i>Offtaker</i>, Penyedia Saproten, dan Funding. Target Selesai: Desember 2025	- Menjalin Kerjasama dengan Mitra dan pihak ketiga untuk kemudian dilakukan Integrasi kedalam Platform - Pengembangan aplikasi berdasarkan perkembangan proses bisnis yang baru - Perluasan implementasi dan sosialisasi Socio Forest tingkat KPH - Pengembangan lanjutan Socio Forest Fase 3 - Pendataan persetujuan KKP dan KKPP kedalam platform Socio Forest	- Resistensi internal dan mitra - Integrasi dengan pihak eksternal - Penyiapan Infrastruktur Related Party - Koperasi/ BUMD/BUMDes Entitas Bisnis lain - HIMBARA - BUMN <i>Cluster</i> Pangan - Kemenhut, KBUMN dan Kementan <i>Payment Gateway Services</i> - Logistic Services

Time Lines 2025



Progress sd Agustus 2025	
1.	Telah disusun sistem berbasis aplikasi yang menggantikan sistem berbasis web dan mampu mengintegrasikan para aktor sekaligus lebih mobile berupa aplikasi "Socio Forest" yang dapat diunduh melalui google playstore: (https://play.google.com/store/apps/details?id=id.co.perhutani.mitani).
2.	Aplikasi Socio Forest saat ini telah terdapat beberapa fitur dan manfaat antara lain; profil petani, pengawalan proses budidaya petani, ketersediaan lahan, Riwayat budidaya, taksasi, penjualan dan pembelian
3.	Telah terimplementasi dan terhimpun informasi dari aplikasi Socio Forest sebagai berikut : a. Petani hutan / Penggarap sebanyak 5.836 orang; b. Areal garapan seluas 3.733 ha melalui pola agroforestry dengan Komoditas agro berupa Padi, Jagung, Kopi, Singkong,dsb; c. Lokasi garapan pada KPH Pilot Jagung (KPH Sukabumi, KPH Cepu, KPH Kediri dan KPH Parengan; KPH Pilot Kopi (KPH Bondowoso, KPH Kedu Utara, KPH Bandung Selatan, KPH Garut).
4.	Launching Aplikasi Socioforest oleh Wamen BUMN dan Wamen KLHK di KPH Bondowoso.
5.	Telah ditandatangani HoA Sinergi BUMN dalam rangka pengembangan Socio Forest antara Perum Perhutani, PTPN III Holding, Perum Bulog, PT. RNI dan PT. Pupuk Indonesia.
6.	Pendampingan entry taksasi panen kopi di 4 KPH Piloting Kopi (Kedu Utara, Bondowoso, Bandung Selatan dan Garut)
7.	Kerjasama penyedia jasa Payment, Logistic, Funding dengan beberapa mitra untuk memperkuat ekosistem bisnis platform
8.	Sosialisasi dan Pelatihan sebanyak 10 Batch kepada seluruh Asper Perhutani

Next Plan
Pengembangan Fase 3 (Perbaikan bug, penambahan fitur, integrasi dengan berbagai aplikasi)

TUJUAN

Meningkatkan nilai tambah produk kayu melalui pengembangan produk Cross laminated Timber (CLT) dan Oriented Strand Board (OSB)

LATAR BELAKANG

- Potensi pasar produk turunan kayu (finish product) yang besar baik di domestik maupun internasional
- Sumber bahan baku dalam bentuk log kayu Jati dan Rimba yang masih dijual dalam bentuk produk mentah atau setengah jadi.
- Peningkatan pendapatan perusahaan dari produk hilirisasi kayu olahan CLT dan OSB

DESKRIPSI QUICK WIN

Deskripsi :
Persiapan pengembangan produk hilir industri kayu (Penyusunan FS pengembangan produk CLT dan OSB).

Target Selesai:
September 2025

ACTION PLAN

- Proses pengadaan konsultan penyusunan Feasibility Study (FS) CLT & OSB
- Penyusunan Feasibility Study (FS) produk CLT & OSB mulai dari analisa bisnis sampai dengan analisa pasar
- Evaluasi hasil FS dan mengukur potensi risiko

CRITICAL POINT

- Proses pengadaan *dan persetujuan CAPEX*
- Proses analisa bisnis, produk, pasar serta potensi risiko

Related Party

- Kementerian BUMN
- Kementerian Perindustrian
- Vendor atau Konsultan Industri

Time Lines 2025

Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep
Penjajakan calon konsultan FS CLT dan OSB								
	Usulan persetujuan anggaran dan Review HPS							
		Proses pengadaan Konsultan FS						
			Proses Pembuatan FS CLT dan OSB					

Progress sd Agustus 2025

1. Proses persiapan pengujian sample CLT ke Laboratorium Fakultas Kehutanan UGM dan atau Laboratorium instansi lainnya
2. Proses pengajuan addendum waktu penyelesaian FS

Next Plan

1. Penyelesaian pembuatan Feasibility Study (FS) CLT dan OSB

TUJUAN

Membangun industri biomassa (pabrik serbuk kayu KPH Mantingan, Sukabumi, dan wood pellet di Industri Kayu Brumbung) **dan Penjualan / Komersialisasi Produk Biomassa** (Serbuk kayu dan wood pellet)

LATAR BELAKANG

- Program pemerintah tentang bauran EBT sebesar 23% tahun 2025, salah satunya melalui implementasi cofiring pada PLTU PLN.
- Kebutuhan biomassa untuk mendukung cofiring PLN sebesar 12 juta ton/tahun.
- Perhutani memiliki Hutan Tanaman Energi (HTE) sampai dengan tahun 2020 seluas ± 27.000 Ha dan akan memperluas areal tanaman.
- Dibutuhkan industri biomassa yang mampu memproduksi dalam volume yang besar dan sustain.

DESKRIPSI QUICK WIN

Deskripsi :

Pembangunan industri biomassa (pabrik serbuk kayu/sawdust KPH Mantingan, Sukabumi, dan wood pellet di Industri Kayu Brumbung) dan Penjualan Produk Biomassa untuk mendukung implementasi cofiring bauran EBT pada PLTU PLN.

Target Selesai:

Des 2025

ACTION PLAN

- Proses perizinan lingkungan dan izin industry
- Evaluasi dan Review kontraktor EPC Mantingan
- Proses pembangunan pabrik (EPC)
- Komersialisasi Biomassa (Wood chip mikro & Wood pellet)

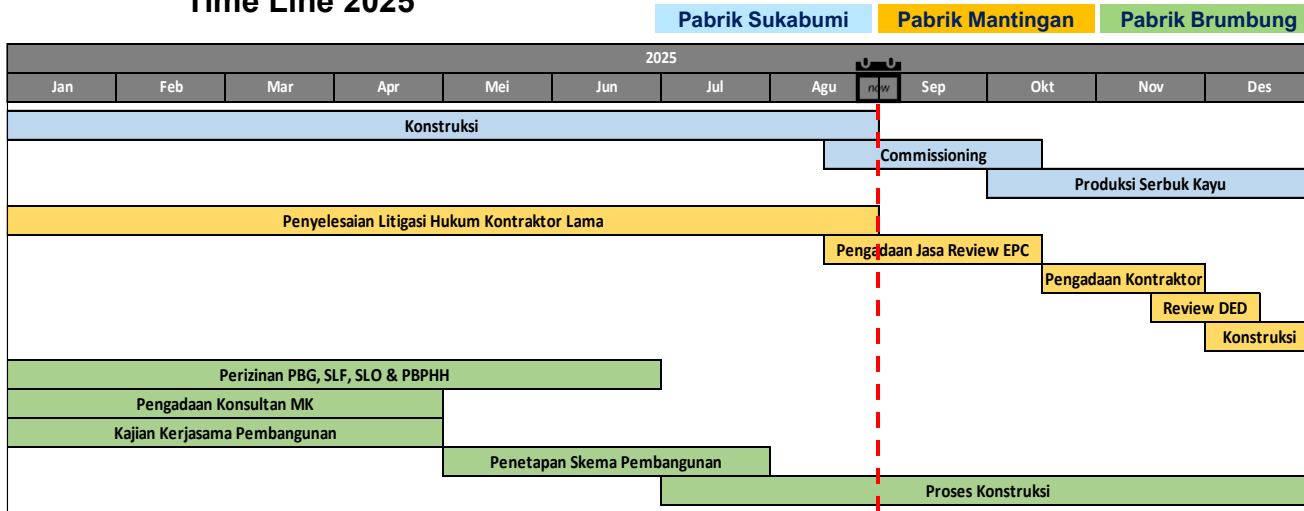
CRITICAL POINT

- Pemilihan teknologi (*Clean & Green Technology*)
- Proses pengadaan *Engineering Procurement Construction* (EPC)
- Serapan pasar dengan harga terbaik

Related Party

- Kementerian BUMN
- Kementerian Lingkungan Hidup
- Kementerian Kehutanan
- PT. Perusahaan Listrik Negara(PLN)

Time Line 2025



Progress sd. Agustus 2025

1. Mantingan

- Proses aktivasi PKS Jasa Manajemen Konstruksi (MK) dengan PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero) ex. PT Yodya Karya (Persero).
- Kunjungan lapangan Bersama Konsultan Independen dalam rangka review pekerjaan fisik yang dikerjakan Kontraktor sebelumnya.

2. Sukabumi

- Pekerjaan DED, pengadaan mesin produksi, konstruksi (struktur bawah; struktur lantai & kolom; struktur atap & rangka cladding; arsitektur; mekanikal & plumbing; elektrikal & instrumen), & penyambungan listrik PLN 1.110 KVA, keseluruhan progress telah mencapai **86,61%** (31-Agu).
- Proses pekerjaan setting mesin dan pengujian individual.

3. Brumbung

- Proses pencermatan potensi bahan baku green biomasa untuk cluster Brumbung dengan Divisi Perencanaan Sumber Daya Hutan
- Pembahasan pembentukan skema kerja sama dengan PT Nindya Karya dan Mitra lainnya

Next Plan

1. Mantingan

- Proses review pekerjaan fisik yang dikerjakan Kontraktor sebelumnya.

2. Sukabumi

- Commissioning & Performance Test

3. Brumbung

- Penyampaian hasil pencermatan potensi bahan baku green biomasa untuk cluster Brumbung
- Pembentukanskema kerja sama dengan PT Nindya Karya dan Mitra lainnya

TUJUAN Pemenuhan supply Tebu guna mendukung Swasembada Gula Nasional serta meningkatkan produktifitas lahan hutan

LATAR BELAKANG	DESKRIPSI QUICK WIN	ACTION PLAN	CRITICAL POINT
- Kebutuhan gula dalam negeri yang belum terpenuhi dari dalam negeri - Produktifitas lahan hutan tidak produktif masih rendah	Deskripsi : Mulai Penanaman Tebu dalam skema Kerjasama agroforestry seluas 3.340 Ha PC dan pemeliharaan tebu sendiri RC2, RC 3 dan RC4 sehingga akhir tahun 2025 total pengembangan tanaman tebu seluas 20.108 Ha Target Mulai Penanaman: Bulan November 2025	- Survey dan Penetapan lokasi - Penawaran Kerjasama dengan BUMN, BUMS dan Masyarakat - Penyusunan RTT Tanaman Tebu - PBJ sarpra pemeliharaan tebu sendiri - Penyiapan Bibit sulaman tebu sendiri - Sosialisasi - Land Clearing & Land Preparation tebu kerjasama - Penanaman dan Pemupukan PC dan RC - Pemeliharaan dan Pengamanan - Pemanenan dan Pemasaran	- Penetapan Lokasi - Realisasi perjanjian kerjasama - Pengadaan barang & jasa - Sosialisasi - Penanaman - Pemanenan dan Pemasaran Related Party - RNI / PTPN / SGN / Swasta/ Masyarakat - Kementrian Pertanian - Kementrian Kehutanan - Pupuk Indonesia - Perbankan

Time Lines 2025

2024		2025											
Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des

Plant Cane 2025



Plant Cane 2024 & Ratoon Cane 2023



Progress sd. Agustus 2025

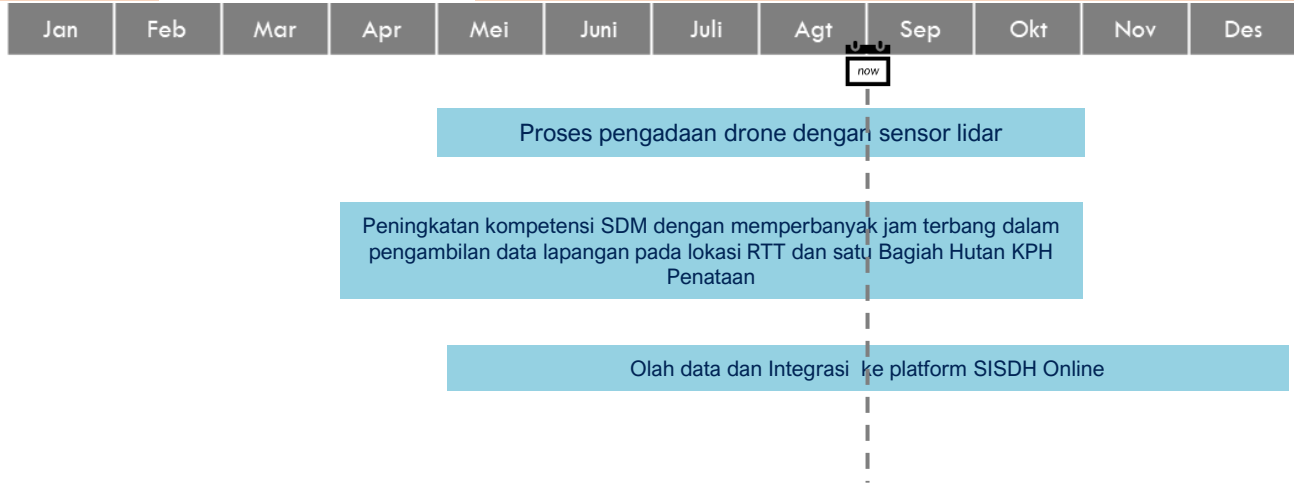
- Realisasi panen tebu giling S.d 31 Agustus 2025 sebesar 61.000 Ton
- Realisasi pengembangan tanaman tebu seluas 16.768 Ha s/d 2024
- Realisasi Pengembangan tebu th 2025 1001 Ha.
- Kerjasama PC dengan PT SGN dan Mitra lainnya
- Proses rencana Kerjasama PC dengan beberapa mitra lain.

Next Plan –RKAP 2025

- Proses Finalisasi PKS dengan mitra kerjasama PC
- Persiapan tanaman PC tahun 2025 oleh mitra kerjasama
- Panen tanaman tebu mandiri Perhutani
- Pemeliharaan tanaman tebu mandiri Perhutani

TUJUANImplementasi Teknologi Informasi untuk menunjang operasional			
LATAR BELAKANG	DESKRIPSI QUICK WIN	ACTION PLAN	CRITICAL POINT
- Sampai saat ini inventarisasi dan monitoring potensi SDH dilakukan dengan terestris dengan sampling 2,5% dan memerlukan waktu lama - Akurasi, presisi dan kecepatan akuisisi data potensi SDH perlu ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi terkini - Perlunya penggunaan teknologi untuk pengembangan inventarisasi dan monitoring potensi SDH yang lebih akurat, efektif dan efisien	Deskripsi: Penerapan teknologi informasi untuk memantau dan memetakan potensi SDH dalam rangak Inventarisasi dan monitoring potensi SDH menggunakan teknologi Lidar untuk meningkatkan akurasi, presisi dan kecepatan hasil. Target Selesai: Oktober 2025	- Pengadaan peralatan drone dengan sensor Lidar - Peningkatan kompetensi/pelatihan SDM untuk operasionalisasi alat, pengolahan dan analisa data - Akuisisi data dalam rangka optimalisasi penggunaan Teknologi LiDar pada sebagian kawasan hutan yang meliputi keterwakilan 4 Anak Petak di masing-masing Divisi Regional. - Implementasi pengambilan data pada Bagian Hutan Tuder KPH Kebonharjo Divisi Regional Jawa Tengah.	- Akurasi pengambilan data lapangan dan pengolahan data Lidar Related Party - Vendor drone dengan sensor Lidar

Time Lines 2025



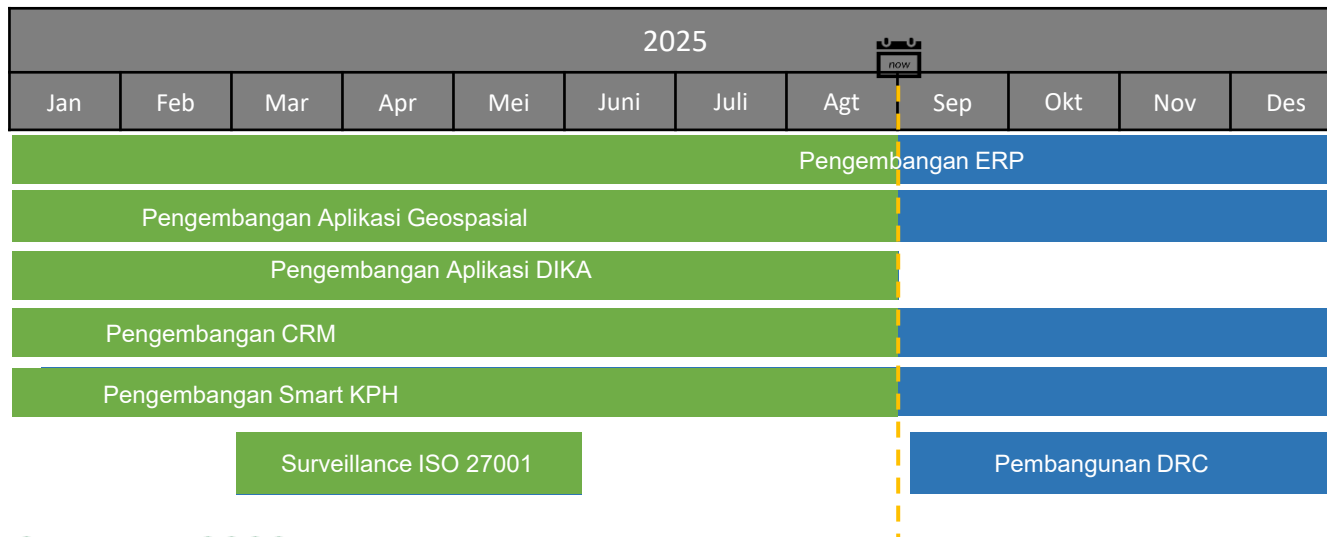
Progress sd Agustus 2025
- Telah dilakukan pengadaan Lidar beserta kelengkapannya pada tahun 2023 sebanyak 3 unit. - Telah dilakukan pelatihan penggunaan Drone, Back Pack Lidar kepada segenap PHW - Telah membuat usulan biaya inventarisasi hutan No. 0012/ND/RENSDH/2025 tentang Usul Biaya Inventarisasi Hutan Menggunakan Teknologi LiDAR tanggal 19 Februari 2025 - Telah ada Nota Dinas dari Divisi PKB kepada Direktur Keuangan terkait Rekomendasi Biaya Optimalisasi Teknologi LIDAR pada KPH Penataan nomor 0103/ND/PKB/2025 tanggal 24 April 2025
Next Plan
- Rencana akan dilakukan usulan pengadaan Drone LiDar tambahan sebanyak 3 unit beserta kelengkapannya dalam mendukung percepatan transformasi inventarisasi SDH dengan menggunakan teknologi Lidar. - Rencana akan dilakukan akuisisi data dalam rangka optimalisasi penggunaan Teknologi LiDar pada sebagian kawasan hutan yang meliputi keterwakilan 4 Anak Petak (Lokasi Tebangan A dan Sadapan) di masing-masing Divisi Regional.

TUJUAN

Implementasi Teknologi Informasi untuk menunjang operasional

LATAR BELAKANG	DESKRIPSI QUICK WIN	ACTION PLAN	CRITICAL POINT
- Beberapa sistem TI belum terintegrasi dan tersebar di masing-masing platform sehingga sulit untuk diolah dan dianalisis dalam pengambilan keputusan manajemen - Digitalisasi proses bisnis di Perhutani - Pengembangan strategi layanan ke pelanggan berbasis data - Pengembangan pusat pemulihan jika terjadi bencana - Implementasi kebijakan keamanan informasi pada Perhutani	Deskripsi: Implementasi Teknologi Informasi untuk menunjang operasional melalui implementasi ERP terintegrasi dan CRM untuk mempercepat pengambilan keputusan manajemen serta pembangunan DRC untuk menjamin keberlangsungan bisnis perusahaan Target Selesai: Bulan Desember 2025	- Pengembangan ERP - Pengembangan Aplikasi Geospasial - Pengembangan Aplikasi DIKA - Pengembangan <i>Customer Relationship Management</i> - Pengembangan Smart KPH - Pembangunan <i>Disaster Recovery Center</i> - Surveillance ISO 27001 ruang lingkup Aplikasi Toko Perhutani	- Integrasi dengan Aplikasi Perhutani Saat Ini Related Party - Telkom - Konsultan TI

Time Lines 2025



Progres sd. Agustus 2025

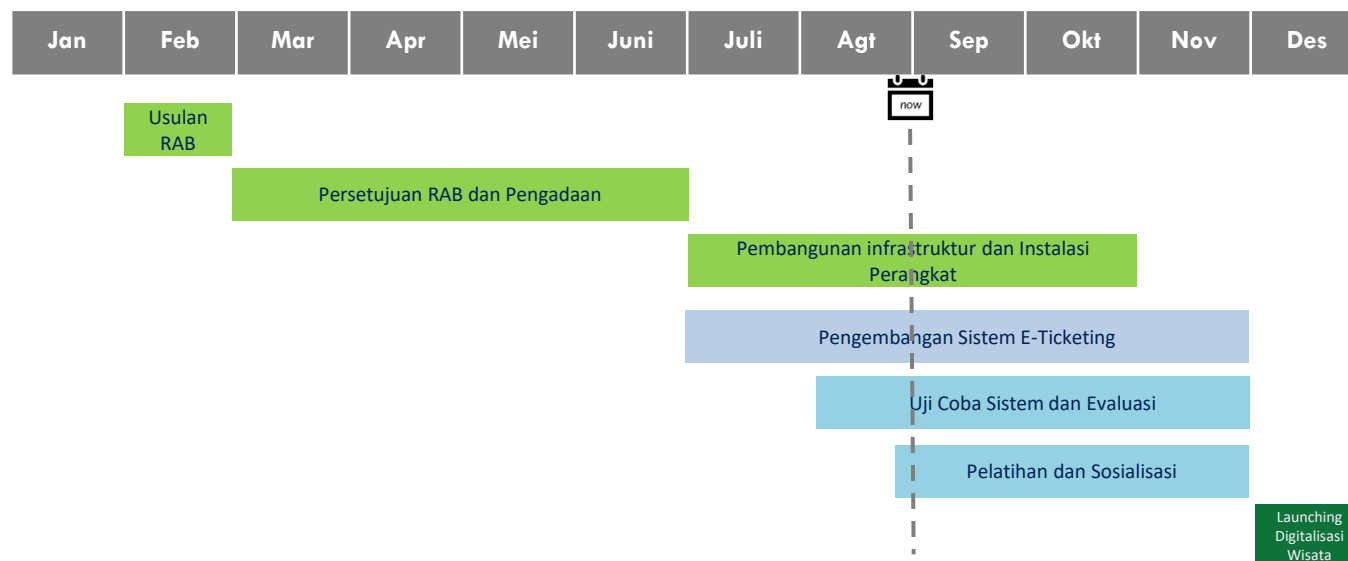
- Pengembangan ERP :
 - Pengawasan implementasi Modul FICO & HCMS
 - Pengesahan *Fit Gap Analysis*
 - Pengesahan *Project Charter* dan *Project Plan*
 - Pengesahan Dokumen Desain MM,PP, dan SD
 - Pengesahan *Blueprint* Modul MM,PP, dan SD
- Pengembangan Aplikasi Geospasial: UAT dan *Deploy To Production* Aplikasi EUDR
- Pengembangan Aplikasi DIKA: *Closing Project* Pengembangan Aplikasi DIKA **(Done)**
- Pengembangan CRM: Sosialisasi ke Pembeli untuk saluran penjualan retail industri kayu
- Pengembangan SMART KPH: Penyusunan rencana pengembangan SMART KPH 2025
- Pembangunan DRC: *Windows Shopping* calon vendor pekerjaan
- Surveillance* ISO 27001: Berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2022 lingkup Aplikasi TokoPerhutani tahun 2025 **(Done)**

Next Plan

- Pengembangan ERP: *Development* dan Pra UAT Modul MM,PP, dan SD
- Pengembangan Aplikasi Geospasial: *Launching* Aplikasi EUDR
- Pengembangan Aplikasi DIKA: Rencana Pengembangan Lanjutan Aplikasi DIKA
- Pengembangan CRM: Rencana pengembangan dan integrasi saluran penjualan industri kayu dengan Platform TokoPerhutani
- Pengembangan SMART KPH: Diskusi dengan Direktur SDM,Umum & IT untuk menyetujui rencana pengembangan SMART KPH 2025
- Pembangunan DRC: Mengajukan kembali usulan pembangunan DRC
- Surveillance* ISO 27001: Pemenuhan gap dalam rangka persiapan *Surveillance* ISO 27001:2022 Perum Perhutani tahap II tahun 2026

TUJUAN	Meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses ke pasar global, mengurangi kebocoran pendapatan serta menciptakan transparansi dan pengalaman wisata yang lebih unggul			
LATAR BELAKANG	DESKRIPSI QUICK WIN	ACTION PLAN	CRITICAL POINT	
- Proses pembelian tiket secara manual - Tiket fisik mudah hilang atau rusak dan opsi pembayaran terbatas - Data transaksi tidak terintegrasi - Pelaporan masih dilakukan secara manual - Perbaikan sarana, prasarana dan infrastruktur Loker Masuk	Deskripsi: Pembangunan Sarpra Digital Wisata Target Selesai: Desember 2025	- Pembangunan Automatic Bariergate dan penambahan MPOS/POS pada 10 lokasi wisata - Pembangunan Gerbang, Pagar, dan Perbaikan loket pada 10 lokasi wisata - Penambahan penguat sinyal pada lokasi wisata yang sulit jaringan	- Penyiapan sarana dan prasarana Digital Wisata berupa Automatic Bariergate, POS/MPOS, CCTV dan Penguat sinyal Related Party - Divre dan KPH - Vendor Konstruksi - Vendor MPOS/POS - Vendor Automatic Barrier Gate	

Time Lines 2025



Progress sd Agustus 2025	
1. Inventarisasi Kebutuhan Sarpra Digital Wisata Pada 10 lokasi wisata	
- Hutan Pinus Kalilo - Curug Bayan - Kartini - Embun Bening - Bukit Kayoe Putih - Puncet Family Park - Alaz Veenuz Trawas - Pantai Serit - Arga Hot Springs - Bentang Land	
2. Telah terbit Persetujuan biaya Digitalisasi Wisata oleh Direktur Keuangan	
3. Proses Pembangunan infrastruktur dan Instalasi Perangkat oleh Vendor	
Next Plan	
Pembangunan infrastruktur dan pengembangan system	